

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
CORETAX DALAM SISTEM ADMINISTRASI PAJAK DI KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

NYNDA AYU NADIA

NPM: 22101082075

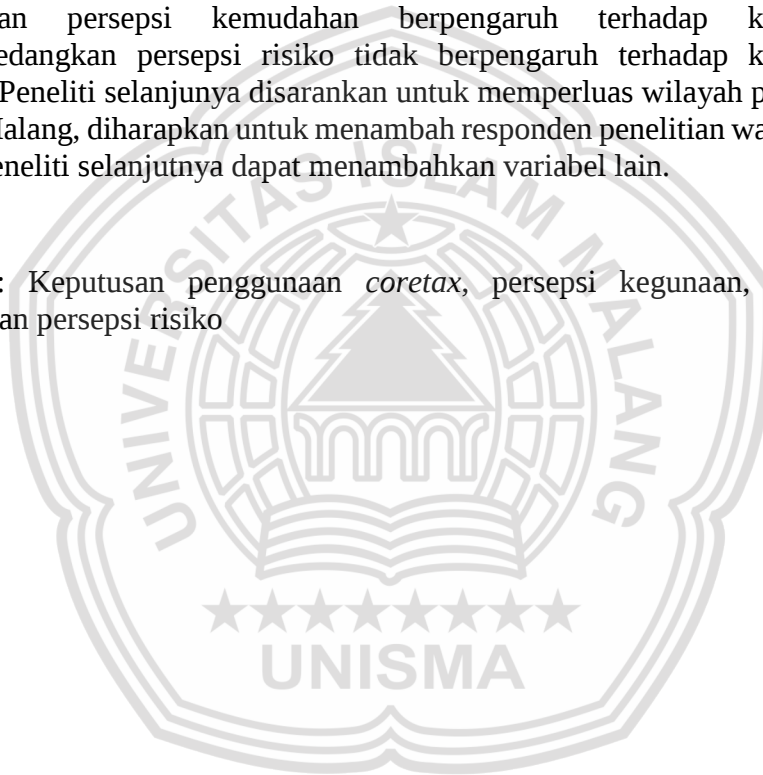


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025**

ABSTRAK

Perpanjangan Penggunaan sistem perpajakan berbasis teknologi informasi seperti aplikasi *Coretax* menjadi strategi penting dalam mempermudah pelaporan dan pembayaran pajak. Sistem ini memberikan efisiensi dan mengurangi kesalahan manual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax* di Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang pada periode Maret hingga Juli 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden. data dianalisis dengan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian di luar Kota Malang, diharapkan untuk menambah responden penelitian wajib pajak badan. serta Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain.

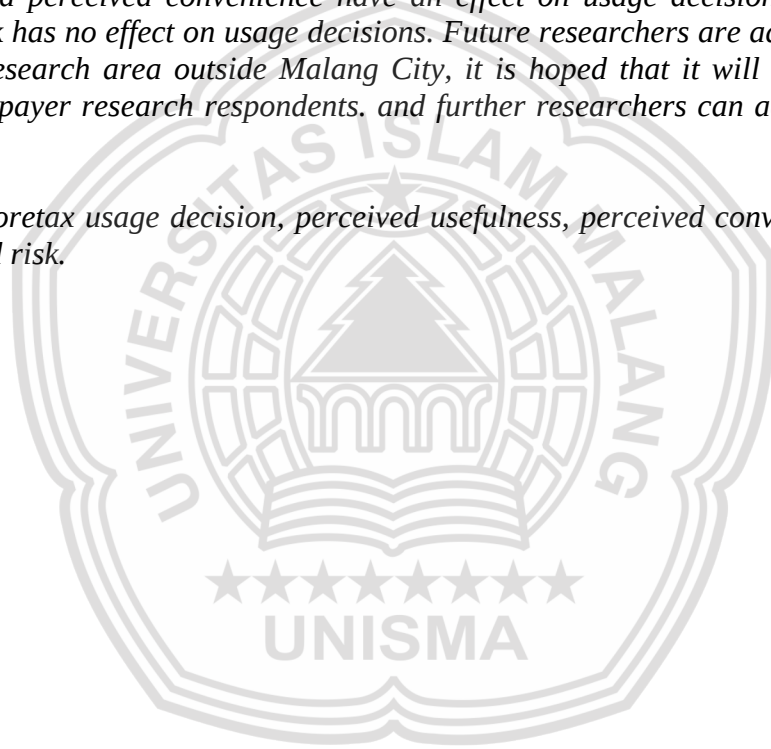
Kata kunci : Keputusan penggunaan *coretax*, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko



ABSTRACT

The use of information technology-based taxation systems such as the Coretax application is an important strategy in facilitating tax reporting and payment. The purpose of this study was to determine the effect of perceived usefulness, perceived convenience, and perceived risk on the decision to use Coretax in Malang City. The research location is in Malang City. The time used was from March to July 2025. The number of samples was 87 respondents. the data was analyzed with SPSS 27. The results of this study indicate that perceived usefulness and perceived convenience have an effect on usage decisions, while perceived risk has no effect on usage decisions. Future researchers are advised to expand the research area outside Malang City, it is hoped that it will increase corporate taxpayer research respondents. and further researchers can add other variables.

Keywords: Coretax usage decision, perceived usefulness, perceived convenience, and perceived risk.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak telah menjadi fondasi yang menguatkan keuangan negara di Indonesia, berfungsi sebagai sumber pendapatan terbesar yang tercermin jelas dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Dengan alokasi yang tepat, pendapatan pajak memastikan kelangsungan berbagai proyek pembangunan yang sejalan dengan visi negara untuk mencapai kesejahteraan. Untuk itu, pemerintah menerapkan kebijakan dan regulasi yang berfokus pada optimalisasi penerimaan pajak, sehingga kontribusinya terhadap anggaran negara semakin meningkat (Akhadi, 2023). Mengingat kompleksitas dalam pengelolaan sumber daya fiskal, dibutuhkan strategi yang efektif untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran anggaran, sehingga dapat memperkuat kepercayaan publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kewajiban perpajakan (Kahpi, 2020).

Kepatuhan pajak di Indonesia memiliki implikasi signifikan terhadap stabilitas keuangan negara namun menghadapi tantangan yang signifikan, di mana kondisi ini tercermin dalam rasio pajak yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Pada tahun 2021, rasio pajak Indonesia hanya mencapai 10,9% dari Produk Domestik Bruto (PDB), mencerminkan kesadaran dan partisipasi wajib pajak yang belum optimal selama periode 2022 hingga 2025, diharapkan terjadi peningkatan dengan target rasio pajak menjadi 11,5% pada tahun 2022, 12% pada 2023, 12,5% pada 2024, dan mencapai 13% pada 2025.

Peningkatan ini menuntut perhatian dari pemerintah untuk memperbaiki sistem perpajakan yang ada, termasuk strategi sosialisasi yang lebih kuat kepada masyarakat mengenai pentingnya kebijakan pajak, serta implementasi sistem perpajakan yang lebih transparan dan akuntabel (Saragih & Rusdi, 2022).

Efektivitas administrasi pajak di Indonesia merupakan faktor krusial yang dapat memaksimalkan pendapatan pajak dan memastikan kekuatan finansial negara. Dalam upaya mencapai hal tersebut, modernisasi sistem administrasi perpajakan menjadi langkah penting, di mana berbagai teknologi dan metode baru diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi (Ahmad & Dasuki, 2023). Dengan adanya perbaikan dalam proses administrasi, diharapkan mampu mengurangi kebocoran dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang pada gilirannya akan berdampak positif pada penerimaan pajak dan pengembangan anggaran negara (Bahrien & Purba, 2024)

Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas ini tidak hanya berhubungan dengan sistem, tetapi juga mencakup pelatihan dan sosialisasi kepada wajib pajak agar mereka lebih memahami kewajiban mereka (Zulma, 2020). Karenanya, pendekatan yang komprehensif dalam administrasi pajak diperlukan untuk menciptakan lingkungan perpajakan yang lebih kondusif, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan menjamin kinerja optimal dari layanan publik (Amalia et al., 2024)

Di era digital ini, modernisasi sistem perpajakan melalui teknologi informasi menjadi langkah strategis yang sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak. Dengan

penggunaan aplikasi seperti *Coretax*, wajib pajak dapat menikmati berbagai kemudahan yang mendukung mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara lebih baik (Oding & Iqbal, 2021) Terapannya memungkinkan pengurangan kesalahan manual yang sering terjadi dalam pelaporan tradisional, dan memberikan akses yang lebih cepat kepada wajib pajak untuk melakukan pelaporan dan pembayaran (Riyadi et al., 2021)

Untuk mendapatkan manfaat dari teknologi ini, perlu adanya mengadopsi sistem baru, individu cenderung mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut bermanfaat atau memiliki kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*). Meskipun frekuensi penggunaan merupakan salah satu indikator, keberhasilan suatu sistem tidak semata-mata ditentukan oleh seberapa sering sistem itu digunakan, melainkan juga oleh seberapa besar dampak positif atau manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Oleh karena itu, suatu sistem tetap bisa dianggap berhasil meskipun tidak digunakan secara luas. Selain itu, faktor kemudahan penggunaan juga memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan suatu sistem (Aswar et al., 2023). Penelitian Ermawati & Delima, (2022), Sijabat, (2020), dan Agung & Tanamal, (2021) pada persepsi kegunaan berpengaruh positif pada keputusan penggunaan *coretax*. Sedangkan penelitian oleh Tahar et al., (2020) pada hasil penelitian menyebutkan persepsi kegunaan tidak mempengaruhi keputusan penggunaan *coretax*.

Selanjutnya memerlukan Kemudahan atau *perceived ease-of-use* yaitu keyakinan pengguna bahwa suatu teknologi atau sistem informasi dapat digunakan tanpa membutuhkan banyak usaha (Wilson et al., 2021). Kemudahan penggunaan

ini sangat memengaruhi niat seseorang dalam mengadopsi teknologi, karena ketika pengguna merasa bahwa suatu sistem mudah dioperasikan, mereka cenderung lebih terbuka dan bersedia untuk menggunakannya (Nurvitasari & Dwijayanti, 2022). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tahar et al., (2020) dan Agung & Tanamal, (2021) menyebutkan bahwa kemudahan berpengaruh positif keputusan penggunaan *coretax*. Pada penelitian oleh Ermawati & Delima, (2022) dan Sijabat, (2020) menyatakan bahwa kemudahan tidak mempengaruhi keputusan penggunaan *coretax*.

Keputusan untuk mengadopsi sebuah teknologi sering kali dipengaruhi oleh persepsi risiko terhadap teknologi tersebut keputusan penggunaan, persepsi risiko berperan penting dalam mempengaruhi keputusan individu untuk mengadopsi atau menolak suatu teknologi atau layanan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan, semakin rendah kemungkinan seseorang untuk menggunakan produk atau teknologi tersebut (Urnika & Khasanah, 2023). Hasil penelitian oleh Ahmad, (2025) dan Agung & Tanamal, (2021) meneliti persepsi risiko, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh pada keputusan penggunaan *coretax*. Penelitian oleh Ermawati & Delima, (2022) dan Sijabat, (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif pada keputusan penggunaan *coretax*.

Merujuk pada fenomena yang ada serta perbedaan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mengangkat faktor-faktor seperti persepsi kemudahan, persepsi kegunaan serta menambahkan persepsi risiko sebagai faktor eksternal dalam pemanfaatan sistem administrasi perpajakan, Penekanan pada

aspek digitalisasi juga mencerminkan perkembangan terkini dalam teknologi dan layanan pemerintahan, sehingga relevan dengan teori adopsi dari Davis (1986), *Technology Acceptance Model* atau *TAM* yang menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi baru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan melalui penjelasan fenomena yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Penggunaan Coretax dalam Administrasi Pajak di Kota Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan Penggunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko penggunaan sistem terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* secara simultan di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang?
2. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang ?
3. Menganalisis pengaruh persepsi risiko penggunaan sistem terhadap keputusan penggunaan sistem *coretax* di Kota Malang?
4. Mengidentifikasi pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *coretax* secara simultan di Kota Malang?

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti terkait pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan kegunaan *coretax* dalam administrasi pajak. Hasil dalam penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya, terutama dalam mengembangkan variabel terkait dengan pengaruh perpajakan.

2. Bagi Akademi

Penelitian ini dapat sebagai literatur mengenai hubungan persepsi dalam pengambilan keputusan penggunaan. Kemudian, penelitian juga berfungsi sebagai

dasar atau referensi pengembangan penelitian sejenis yang nantinya dapat membantu akademisi dalam memahami dinamika administrasi perpajakan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan terkait pertimbangan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. DJP dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi efektivitas administrasi pajak serta menyusun strategi yang efektif untuk keputusan kegunaan proses administrasi pajak terutama di Kota Malang.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak dalam pertimbangan keputusan penggunaan dalam proses administrasi pajak. Dengan adanya pertimbangan terkait persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko wajib pajak akan lebih mudah melakukan proses administrasi pajak. Hal ini dapat memudahkan dalam proses menentukan keputusan penggunaan

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Coretax* di Kota Malang. Data dikumpulkan dari 87 responden, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Dari proses tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*.
2. Persepsi Kemudahan ini berpengaruh sangat signifikan secara positif terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*.
3. Pengaruh Persepsi Risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan *Coretax*.
4. Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Penggunaan *Coretax*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi dalam melakukan penelitian ini terbatas hanya untuk wajib pajak orang pribadi di kota Malang.

2. Responden ada penelitian ini hanya menggunakan wajib pajak orang pribadi
3. Pada hasil penelitian variabel yang digunakan hanya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko untuk mengetahui keputusan penggunaan *coretax*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dilampirkan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian hingga mencakup seluruh area Malang Raya, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi secara menyeluruh di wilayah tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah responden yang berfokus pada kepatuhan wajib pajak badan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mewakili populasi yang lebih luas.
3. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel, yaitu persepsi kegunaan, kemudahan, dan risiko. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti kepuasan pengguna (Prayanthi et al., 2020), kepercayaan terhadap sistem (Hami & Anggraini, 2022), atau kualitas sistem informasi (Sari et al., 2022) untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi perpajakan berbasis digital seperti *Coretax*.
4. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap sistem administrasi *Coretax* untuk memastikan bahwa sistem tersebut terus memenuhi kebutuhan dan ekspektasi wajib pajak dari segi kemudahan, kegunaan, dan keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2), 128–136. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>
- Ahmad, A. W. (2025). *Pengaruh kualitas layanan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan terhadap penggunaan sistem pajak elektronik di kota batam*. 2(2), 43–50.
- Ahmad, & Dasuki. (2023). Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.56916/jimab.v2i2.386>
- Akhadi. (2023). *Analisis efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak di indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(2). <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2120>.
- Amalia, Hidayat, & Ningrum. (2024). *Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan padurenan*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1626-1636. <https://doi.org/10.5568>.
- Ashur, M. (2016). Pengaruh dukungan sosial, persepsi risiko, dan iteraksi sosial terhadap kepercayaan dan niat pembelian konsumen pada media s-commerce *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.
- Assael. (2001). *Consumer behavior*. New York: ThomsonLearning.
- Aswar, Julianto, & , Sumardjo, M., Panjaitan, I., & Nasir, A. (2023). *An investigation of the factors affecting citizens' adoption of e-government in Indonesia*. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 187–197. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.21](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.21).

- Bahrien, & Purba. (2024). *engaruh modernisasi administrasi perpajakan, transparansi dan kepercayaan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. eCo-Buss*, 6(3), 1220-1234. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1103>.
- Davis. (1989a). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. Management Information Systems Quarterly*, 13(3), pp: 319- 339.
- Davis, F. D. (1989b). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*.
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163–174. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/895/731>
- Gefer, Karahanna, & Straub. (2003). *Trust and TAM in online shopping an integrated model. MIS quarterly*, Vol. 27, pp. 51-90.
- Ghazali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (7th ed.). In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.
- Hami, A., & Anggraini, D. (2022). Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pengguna. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(1), 121–129. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.299>
- Harris, & Goode. (2004). *The four levels of loyalty and the pivotal role of trust: A study of online service dynamics. Journal of Retailing*, Vol. 80, pp. 139–158.
- Hayat, N., Salameh, A. A., Mamun, A. Al, Helmi Ali, M., & Makhbul, Z. K. M. (2022). Tax Compliance Behavior Among Malaysian Taxpayers: A Dual-stage PLS-SEM and ANN Analysis. *SAGE Open*, 12(3). <https://doi.org/10.1177/21582440221127190>
- Kabir, R. (2020). *Behavioural intention to adopt blockchain for a transparent and effective taxing system*.

- Kahpi. (2020). *Upaya kearah realisasi target penerimaan pajak*. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v20i1.14190>.
- Nasution. (2004). *Teknologi informasi berdasarkan aspek perilaku (Behavior Aspect)*, *USU Digital Library*.
- Nguyen, T. T. Le, Mac, Y. T. H., Nguyen, M. T. H., & Bui, V. T. H. (2024). Assessing determinants of tax officials' intention to continue applying e-tax in Vietnam: Attitude toward the continued application of e-tax as a mediator. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 569–584. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.027>
- Nurvitasari, E., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Grab (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab Fitur Grabfood). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(1), 1472–1481. <https://doi.org/10.26740/jptn.v10n1.p1472-1481>
- Oding, & Iqbal. (2021). *The influence of e-billing and e-billing on the compliance of the technology illiterate taxpayers of tana toraja regency*. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 17(3), 280-297. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i3.11341>.
- Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.60090/kar.v1i2.475.1-11>
- Riyadi, Setiawan, & Alfarago. (2021). *Pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan pemungutan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan*. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 57-67. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>.
- Saragih, & Rusdi. (2022). *Pengaruh sistem perpajakan, pengetahuan perpajakan,*

tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap perilaku penggelapan pajak pada wajib pajak di kantor pelayanan pajak (kpp) pratama serpong. Economic, Accounting, Management.

Sari, L., Cut Dwi Gita Subakti, & Renil Septiano. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sisten Informasi Akutansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 396–404. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.963>

Schiffman, & Kanuk. (2015). *Consumer Behavior*. New Jersey: Prestice Hall.

Setyawati, R. E. (2020). *Pengaruh Perceived usefullness , perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intentio to Use dengan Atittude Towards Using Sebagai Variabel Intervening.*

Sijabat, R. (2020). *Analysis of e-Government Services : A Study of the Adoption of Electronic Tax Filing in Indonesia.* 179–197. <https://doi.org/10.22146/jsp.52770>

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*

Sulistyorini. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Study Empiris di KPP Pratama Cikarang Selatan).* *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). *Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , Perceived Security and Intention to Use E-Filing: The Role of Technology Readiness **. 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537>

Urnika, A., & Khasanah, I. (2023). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian Di Lazada

Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 12(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Venkatesh., & Davis. (2000). *A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies*. *Management Science*, Vol. 46, pp. 186-204.

Wilson, N., Alvita, M., & Wibisono, J. (2021). *the Effect of Perceived Ease of Use and Perceived*. 5(1), 145–159.

Zulma. (2020). *Pengaruh pengetahuan wajib pajak, administrasi pajak, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada pelaku usaha umkm di indonesia*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>.

